

# **DESINFEKTAN RUMAH IBADAH DAN PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 DI GEREJA GBKP JI. BUDI LUHUR LINGKUNGAN 1**

**Dyna Grace Romatua Aruan<sup>1)</sup>, Ivan Elisabeth Purba<sup>2)</sup> Taruli Rohana Sinaga<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi Analisis dan Teknologi Laboratorium Medik, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>2)</sup>Direktorat Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>3)</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [dynaaruan1245@gmail.com](mailto:dynaaruan1245@gmail.com)

## **Abstrak**

Indonesia kasus Covid-19 bertambah setiap hari. Kehadiran Covid-19 memiliki dampak kesehatan yang cukup besar bagi masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 bisa terjadi bila bagian tubuh kita kontak langsung dengan seseorang yang terkena virus ini atau barang-barang yang telah tercemar virus Covid-19. Usaha pencegahan sangat perlu ditingkatkan tujuannya agar masyarakat tidak menganggap bahwa wabah ini bukan sekedar pandemi biasa. Salah satu upaya pencegahan yaitu menyemprotkan cairan desinfektan di lingkungan seperti di tempat rumah ibadah. Cairan desinfektan merupakan bahan kimia yang bisa memusnahkan mikroorganisme, bakteri/virus tanpa memerlukan bilasan air. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menekan atau memperkecil terjadinya penyebaran penularan virus covid-19 dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan kesetiap bagian tempat rumah ibadah seperti didalam ruangan, bagian bawah kursi, mimbar, ruang kantor, toilet, bagian halaman rumah ibadah. Selain itu mengingatkan dan mendedukasi pimpinan jemaat melihat bahaya covid-19 dan cara agar kita tidak tertular, serta cara bagaimana menekan angkat penyebaran virus ini. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan kepada kepada desa dan pimpinan rumah ibadah GBKP Budi Luhur Jalan Budi Luhur Lk. 1 Medan untuk dilakukan penyemprotan cairan desinfektan. Mengingat keterbatasan tenaga penyemprot dan cairan desinfektan diperlukan komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai covid-19 kepada pimpinan gereja untuk upaya pencegahan penularan dan penekanan penyebaran virus covid-19 sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada keluarga dan masyarakat disekitar lingkungannya dalam upaya pencegahan penularan dan penekanan angka penyebaran virus Covid-19.

**Kata Kunci :** cairan desinfektan, COVID-19

## **Abstract**

Indonesia Covid-19 cases are increasing every day. The presence of Covid-19 has a considerable health impact on society. The spread of the Covid-19 virus can occur when our body parts are in direct contact with someone who has this virus or items that have been contaminated with the Covid-19 virus. Prevention efforts really need to be improved so that

the public does not think that this outbreak is not just an ordinary pandemic. One of the prevention efforts is spraying disinfectant in the environment, such as in places of worship. Disinfectant is a chemical that can kill microorganisms, bacteria / viruses without rinsing water. The purpose of this community service is to suppress or minimize the spread of the spread of the covid-19 virus by spraying disinfectant liquid into every part of the place of worship such as indoors, under chairs, pulpits, office spaces, toilets, parts of the yard of houses of worship. In addition, it reminds and educates church leaders to see the dangers of Covid-19 and how to prevent us from getting infected, as well as how to suppress the spread of this virus. The method used in the implementation of this community service is to socialize to the village and leaders of the GBKP Budi Luhur house of worship Jalan Budi Luhur Lk. 1 Field for spraying disinfectant liquid. Given the limitations of spraying personnel and disinfectant fluids, communication, information and education are needed to increase knowledge and understanding of Covid-19 to church leaders for efforts to prevent transmission and suppress the spread of the Covid-19 virus so that the knowledge obtained can be informed to families and communities around their environment in an effort prevention of transmission and suppression of the spread of the Covid-19 virus.

**Keywords :** disinfectant liquid, COVID-19

## **Pendahuluan**

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes, 2020). Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan. Pada banyak kasus virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu. Namun, virus ini bisa menyebabkan gangguan ringa pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Penularan viru ini melalui tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin (*droplet*), kontak langsung/erat seperti berjabat tangan dan menyentuh orang yang terinfeksi Covid-19, dan menyentuh langsung benda atau permukaan dengan virus di atasnya kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan. Salah satu cara mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona adalah memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan air sabun di air mengalir (Kemenkes, 2020). Gejala-gejala yang dialami biasanya adalah demam (suhu tubuh diatas 37<sup>0</sup>C), batuk kering dan sesak nafas. Beberapa gejala lain yang muncul pada infeksi virus Corona, yaitu diare, sakit kepala, hilang kemampuan untuk mencium bau hilangnya kemampuan mengecap rasa, ruam dikulit (Kemenkes, 2020).

Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 diantaranya dengan menjaga pola hidup sehat, menjaga kebersihan, sering mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi makanan bergizi,

berolahraga dan istirahat yang cukup, melaksanakan protokol kesehatan diantaranya dengan menjaga jarak, *social distancing and physical distancing*, tetap berada di rumah jika tidak ada keperluan penting, menghindari kerumunan, serta memakai masker jika keluar rumah. Menyebarkan Covid-19 membuat masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dimanapun berkegiatan. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Diharapkan dengan langkah nyata memutus penyebaran wabah ini dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat. Salah satu upaya memutus penyebaran mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan penyemprotan desinfektan secara berkelanjutan demi memberikan keamanan dan nyaman tempat tinggal dan seluruh penghuni. Tempat-tempat yang menjadi lokasi kumpulnya masyarakat seperti tempat ibadah adalah salah satu tempat untuk dilakukan penyemprotan desinfektan. Penyemprotan dilakukan pada seluruh bagian dan sudut di dalam ruangan maupun di halaman tempat ibadah. Mengingatnya pentingnya kegiatan penyemprotan desinfektan maka dari itu pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu desinfektan rumah ibadah dan pendidikan kesehatan pencegahan Covid-19 di Gereja GBKP jalan Bakti Luhur Lingkungan 1.

### **Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan penyemprotan cairan desinfektan di tempat-tempat ibadah salah satunya GBKP Budi Luhur Medan dan meningkatkan kesadaran untuk tetap selalu membawa dan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Kegiatan ini untuk memotivasi dan mengajak Pemuka Agama setempat untuk tetap mengingatkan jemaat dan masyarakat dilingkungannya menerapkan protokol kesehatan.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kegiatan sosialisasi penyemprotan dengan kepada Desa Dwikora dengan pihak GBKP Budi Luhur jalan Budi Luhur Lk 1 Medan. Pembahasna sampai kepada teknis pelaksanaan berikut jadwal dan tempat kegiatan.
2. Melakukan survey awal untuk menggali sejauh mana partisipasi pemuka agama setempat dengan melakukan diskusi yang diikuti seluruh pihak terkait.
3. Melakukan pengkajian dan observasi lapangan untuk mengetahui bagian-bagian

rumah ibadah yang akan dilakukan penyemprotan cairan desinfektan.

4. Melakukan sosialisasi tujuan dan prosedur pelaksanaan kegiatan penyemprotan cairan desinfektan.
5. Pada hari pelaksanaan dilakukan penyemprotan cairan desinfektan di GBKP Budi Luhur jalan Budi Luhur Lk.1 Medan.

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.00 s/d selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat bukan hanya berfokus kepada penyemprotan cairan desinfektan melainkan juga memberikan informasi tentang penularan Covid-19 yang dapat diminimalisir dengan selalu menyampaikan kepada jemaat dan lingkungan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan tahap persiapan meliputi penyediaan alat dan tim penyemprot, cairan desinfektan, mobil sebagai sarana transportasi bagi tim untuk ke rumah ibadah, dan termasuk persiapan pengurusan izin pelaksanaan sosialisasi ke GBKP Budi Luhur jalan Budi Luhur Lk. 1 Medan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari survey awal, pengurusan izin, dan pelaksanaan sosialisasi penyemprotan cairan desinfektan di GBKP Budi Luhur Medan.

Pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan penyemprotan cairan desinfektan di GBKP Budi Luhur Medan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya penyemprotan desinfektan.

### **Pembahasan**

Keseluruhan sosialisasi penyemprotan cairan desinfektan di bagian rumah ibadah GBKP Budi Luhur Medan terlaksana dengan lancar dan baik. Sosialisasi tersebut dilaksanakan didahului dengan penyampaian tata laksana dan bertanya jawab seputar kegiatan ibadah selama pandemi dan situasi lingkungan sebelum dan sesudah adanya pandemi. Kegiatan ini memberi kesan positif pada pemuka agama dan lingkungan masyarakat setempat sehingga dapat dan mampu memahami bahwa pentingnya penyemprotan cairan desinfektan untuk memutus mata rantai penyebaran coronavirus di lingkungan rumah ibadah. Pemuka agama dan keluarga yang juga tinggal di kompleks gereja tersebut ikut dalam kegiatan sosialisasi penyemprotan cairan desinfektan ini begitu antusias terlihat dari keaktifan mereka dalam setiap sesi kegiatan yang berlangsung. Begitu pula pada proses penyemprotan selesai tetap

setia mendampingi dan memberi arahan kepada tim untuk menyemprot setiap ruang di tempat ibadah.

Tempat-tempat keramaian merupakan transmisi lokal terjadinya penularan Covid-19 seperti angkutan umum pasar, supermarket dan ditempat lainnya. Perlakuan penyemprotan cairan desinfektan adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh kuman dan virus, termasuk Covid-19, penyemprotan cairan desinfektan diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan (WHO,2020).

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada pemuka agama dan keluarga dalam hal pentingnya dilakukan Penyemprotan cairan desinfektan untuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil dari sosialisasi ini diharapkan kepada pemuka agama untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan menyampaikan edukasi kesehatan untuk tetap melakukan protokol kesehatan.

### **Saran**

Tempat/rumah ibadah sebaiknya menyediakan tempat mencuci tangan dan *hand sanitizer* untuk jemaat sebelum memasuki ruang rumah ibaaah dan mengingatkan jemaat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak selama dirumah ibadah dan juga senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta : Kemenkes RI

Kemendagri, (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. Jakarta

Kemenkes RI, (2020). Buku Saku Panduan Pencegahan COVID-19. Jakarta

Kominfo, (2020). Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga dan Komunitas. Jakarta

Maryam, S. (2015). Promosi Kesehatan. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

WHO, (2020). Pembuatan Hand Sanitizer. Jakarta : Kemenkes RI

WHO, (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Hand Sanitizer dalam Konteks COVID- 19

**DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT**



Gambar 1: Tim Pengabdian Masyarakat sedang foto bersama dengan Pendeta di GBKP Budi Luhur Medan



Gambar 2: Tim Pengabdian Masyarakat sedang melakukan penyemprotan di ruang lantai 2 gedung rumah ibadah



Gambar 3 :Tim pengabdian masyarakat sedang melakukan penyemprotan di ruang kantor gereja GBKP Budi Luhur Medan



Gambar 4 : Tim Pengabdian Masyarakat sedang melakukan penyemprotan di lantai 2 gedung gereja GBKP Budi Luhur Medan





Gambar 5 : Tim Pengabdian Masyarakat Melakukan penyemprotan di ruang lantai 1 gedung GBKP Budi Luhur Medan



Gambar 5 : Tim Pengabdian Masyarakat Melakukan persiapan alat dan cairan desinfektan.

Daftar Hadir

Judul Pengabdian Masyarakat : Disinfektan Rumah Ibadah dan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Gereja GBKP Jalan Budi Luhur Lk. 1 Medan : Selasa-Rabu, 22-23 Desember 2020

Waktu Pelaksanaan

No	Nama Peserta	No. Hp	Tanda tangan
1	Pdt. Soewara Perangin	081961127444	[Signature]
2	Rehulina br. lembiring S.Pdi	-	[Signature]
3	Frisella Miselselin. S.G2		[Signature]
4	DARWIN SIRAIT		[Signature]
5	HLBY		[Signature]
6	Dyna Grace R-A	005361051245	[Signature]
7	Taruli Sinaga		[Signature]
8	Dr. Ivan Elisabeth pupba		[Signature]